

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Syarifatul Laili Firdhaus
firdhasyari@gmail.com
Mahasiswa PGSD FKIP UTP

ABSTRAK

Syarifatul Laili Firdhaus. **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**. Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang berisi alur penelitian yang meliputi empat tahapan, yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahapan tersebut membentuk siklus. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu keterkaitan antara tiga komponen antara lain : reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari sebelum dan sesudah dilaksanakannya tindakan. Pada saat pra tindakan nilai rata-rata sebesar 61,21, pada siklus I meningkat menjadi 72,73, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 80,91. Sedangkan untuk prosentase ketuntasan siswa menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 68, pada saat pra tindakan siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa atau 39,39 % dari jumlah keseluruhan 33 siswa. Pada siklus I prosentase ketuntasan menunjukkan peningkatan sebesar 30,3 % yaitu dari siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa atau 39,39 % pada saat pra tindakan, meningkat menjadi 23 siswa atau sebesar 69,69 % pada saat siklus I dari jumlah keseluruhan 33 siswa. Pada siklus II prosentase ketuntasan kembali menunjukkan peningkatan sebesar 18,19 % yaitu dari siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa atau sebesar 69,69 % pada saat siklus I, meningkat menjadi 29 siswa atau sebesar 87,88 % pada saat siklus II dari jumlah keseluruhan 33 siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Make A Match*, Hasil Belajar IPA.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGENEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ABSTRACT

Syarifatul Laili Firdhaus. APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE MAKE A MATCH TO INCREASE LEARNING RESULTS IN STUDENT CLASS V OF PRIMARY SCHOOL COUNTRY 3 DONOHUDAN SUB-DISTRICT NGENEMPLAK DISTRICT BOYOLALI LESSON YEAR 2016/2017. Essay. Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education of Tunas Pembangunan University of Surakarta. 2017.

The purpose of this research is to improve science learning outcomes by using cooperative learning model type make a match in grade V students of SD Negeri 3 Donohudan Ngenemplak District Boyolali District Lesson Year 2016/2017.

This research is a Classroom Action Research that contains the research flow which includes four stages, starting from planning, implementation, observation, and reflection. These four stages form a cycle. This study took place in two cycles. Technique of collecting data in this research is observation, test, and documentation. Data analysis technique used is an interactive analysis model, namely the relationship between the three components, among others: data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions or verification.

Based on the result of the research, it can be concluded that with the application of cooperative learning model make a match type can improve science learning outcomes in grade 5 students of SD Negeri 3 Donohudan Ngenemplak District Boyolali District Lesson Year 2016/2017. This is evidenced by the increase in student learning outcomes from before and after the implementation of the action. At the pre-action average score of 61.21, in the first cycle increased to 72.73, and in the second cycle increased again to 80.91. While for the percentage of completeness of students according to Minimum Exhaustiveness Criterion (KKM) is 68, at the time of pre-action completed students as many as 13 students or 39.39% of the total 33 students. In cycle I the percentage of mastery showed an increase of 30,3% that is from complete student as much as 13 students or 39,39% at the time of pre action, increased to 23 students or equal to 69,69% at cycle I of total 33 student. In the second cycle, the percentage of completeness showed an increase of 18.19% from 23 students or 69.69% during the first cycle, increased to 29 students or 87.88% during cycle II of the total 33 Students.

Keywords: Make A Match Learning Model, Science Study Results.

A. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Definisi tersebut sejalan dengan kurikulum KTSP (Depdiknas:2006) bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga proses pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan ilmu pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGENEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitar, serta proses perkembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan tujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Struktur Bumi merupakan salah satu materi dalam pelajaran IPA, dimana tujuan dari materi struktur bumi mengenalkan bentuk serta lapisan-lapisan yang ada di bumi. Struktur bumi terdiri atas lapisan atmosfer, lapisan kerak bumi, lapisan mantel bumi dan lapisan inti dalam dan inti luar bumi. Pembelajaran IPA pada perkembangan dunia modern saat ini tidak hanya terpaku pada kegiatan menulis saja dan mendengarkan ceramah dari guru. Sains sebagai proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh para peserta didik untuk melakukan penyelidikan dalam rangka mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam. Langkah tersebut adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis dan akhirnya menyimpulkan.

Sejalan dengan dijelaskannya pembelajaran IPA di sekolah dasar yang merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pembelajaran yang aktif, maka diperlukan penerapan model pembelajaran yang banyak melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dikemas dengan mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda (berprestasi tinggi, sedang, dan rendah) untuk membangkitkan keingintahuan dan kerjasama diantara siswa serta mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan. Berkaitan dengan masalah pembelajaran IPA, siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada umumnya kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, daya serap belum mencapai KKM.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan ternyata banyak ditemukan kesenjangan dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 3 Donohudan masih banyak berorientasi pada guru dengan mengandalkan bahan belajar dari buku IPA yang tersedia tanpa ditunjang dengan media pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran seperti ini menyebabkan perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Banyak metode dan model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan tetap bisa menerima serta merespon materi yang diajarkan dengan baik. Perbaikan permasalahan pembelajaran IPA dikelas V perlu disusun suatu model pembelajaran yang lebih menarik dan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Penerapannya dimulai dari peserta didik disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/ soal sebelum batas waktunya, peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya akan diberi poin. Model pembelajaran ini siswa dapat memahami suatu konsep atau informasi tertentu dengan mencari pasangan yang sesuai dalam suasana yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan kajian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar IPA, dengan judul penelitian: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 3 Donohudan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Donohudan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali ?

Menurut Ahmad Susanto (2014:167), mengatakan bahwa “IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran,

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGENEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”.

Sedangkan menurut Arends (1997:7) dalam (Trianto, 2007:1) “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Ahmad Susanto (2013:5) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Pengertian tentang hasil belajar diatas menyatakan bahwa, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Penelitian dari Sri Wahyuningsih, 2012 dengan judul: Penerapan Metode *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA. Peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum ada tindakan adalah 58,6. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 64,4 pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 76, 9. Secara keseluruhan dengan menerapkan metode *make a match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri 2 Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Donohudan Kecamatan Ngenemplak Kabupaten Boyolali.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

B. PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar IPA Tentang Struktur Lapisan Bumi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

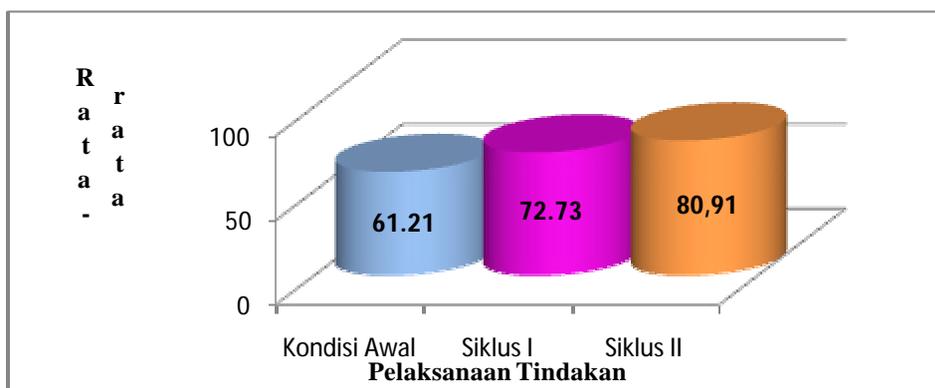
Meningkatnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* maka hasil belajar IPA tentang struktur lapisan bumi siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan juga meningkat. Peningkatan terlihat dari perhitungan nilai rata-rata hasil belajar IPA tentang struktur lapisan bumi yang diperoleh siswa pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan dan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II, yang masing-masing siklusnya dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Peningkatan ini dapat dilihat pada tabel 6 seperti berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPA Tentang Struktur Lapisan Bumi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada Kondisi Awal (Pra Siklus), Siklus I, dan Siklus II.

No.	Pembelajaran Gaya Magnet	Kondisi Awal	Setelah Dilaksanakan Tindakan	
			Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata	61,21	72,73	80,91

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM = 68 mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa pada kondisi awal sebelum tindakan adalah 61,21. Siklus I mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa menjadi 72,73. Terakhir pada pelaksanaan siklus II nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa adalah 80,91. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tepat untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang struktur lapisan bumi. Penelitian ini direfleksikan bahwa pembelajaran IPA tentang struktur lapisan bumi yang dilaksanakan guru dapat dinyatakan berhasil.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017



Gambar 1. Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPA Tentang Struktur Lapisan Bumi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II.

Secara garis perbandingan antara jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar IPA tentang struktur lapisan bumi pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan, siklus I, dan siklus II ditunjukkan pada tabel 7 sebagai berikut:

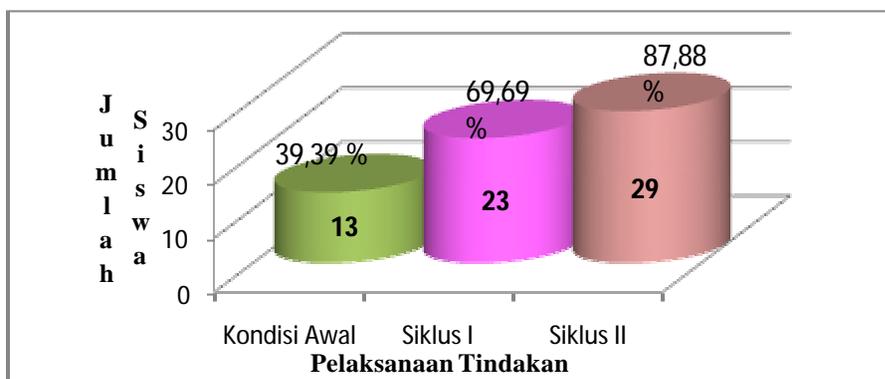
Tabel 2. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Tentang Struktur Lapisan Bumi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada Kondisi Awal (Priklus), Siklus I, dan Siklus II.

No	Ketuntasan	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tidak Tuntas	20	60,60 %	10	30,30 %	4	12,12 %
2	Tuntas	13	39,39 %	23	69,69 %	29	87,88 %

Berdasarkan tabel 7, yaitu tabel rekapitulasi ketuntasan hasil belajar IPA tentang struktur lapisan bumi siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan, terlihat adanya peningkatan pada ketuntasan hasil belajar siswa tentang struktur lapisan bumi yaitu kondisi awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa atau 39,39%, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 23 siswa atau 69,69 %, dan pada siklus II menjadi 29 siswa atau 87,88 %. Data dari tabel rekapitulasi ketuntasan hasil belajar IPA tentang struktur lapisan bumi siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II di atas dapat disajikan dalam

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

bentuk gambar yaitu grafik peningkatan ketuntasan hasil belajar IPA tentang struktur lapisan bumi siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II pada gambar 9 berikut ini:



Gambar 2. Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar IPA Tentang Lapisan Struktur Bumi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II.

Demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang struktur lapisan bumi siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat memudahkan siswa dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA pada pokok materi struktur lapisan bumi.

2. Temuan Hasil Observasi Kegiatan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran IPA pada pokok materi struktur lapisan bumi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* baik pada kegiatan guru maupun kegiatan siswa.

Berdasarkan hasil observasi, peningkatan kualitas pembelajaran guru kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada proses pembelajaran IPA tentang struktur lapisan bumi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dilihat dari tabel 8 di bawah ini:

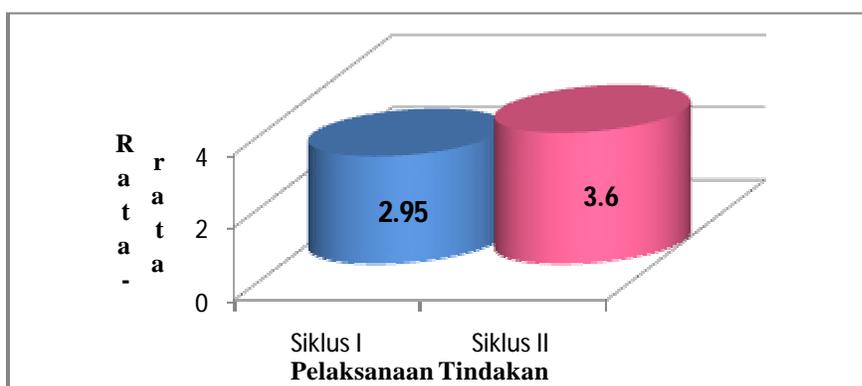
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Observasi Guru Kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada Siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi Guru	Siklus I	Siklus II
Pertemuan I	2,8	3,5
Pertemuan II	3,1	3,7
Rata-rata	2,95	3,6
Kriteria	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa hasil observasi guru mengalami peningkatan secara signifikan. Nilai rata-rata hasil observasi guru pada siklus I adalah 2,95 dengan kriteria baik dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 3,6 dengan kriteria sangat baik. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran terhadap guru. Direfleksikan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peningkatan rata-rata hasil observasi guru kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada Siklus I dan Siklus II dengan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat disajikan pada gambar 10 berikut ini:



Gambar 3. Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Observasi Guru Kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi, peningkatan kualitas pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada proses pembelajaran peningkatan hasil belajar IPA

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

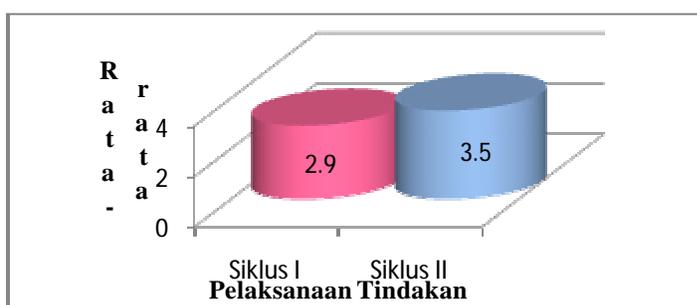
tentang struktur lapisan bumi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Hasil Observasi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada Siklus I dan Siklus II.

Hasil Observasi Siswa	Siklus I	Siklus II
Pertemuan I	2,8	3,3
Pertemuan II	3	3,7
Rata-rata	2,9	3,5
Kriteria	Baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa hasil observasi siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Nilai rata-rata hasil observasi siswa pada siklus I adalah 2,9 dengan kriteria baik dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 3,5 dengan kriteria sangat baik. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran terhadap siswa. Direfleksikan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

Peningkatan rata-rata hasil observasi siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada Siklus I dan Siklus II dengan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat disajikan pada gambar 11 dalam grafik berikut ini:



Gambar . Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Observasi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Donohudan pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis observasi di atas dapat dilihat bahwa hasil kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran IPA tentang struktur lapisan bumi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match berhasil meningkat baik dari siklus I sampai ke siklus II. Peningkatan kualitas proses

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

pembelajaran ini juga mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang struktur lapisan bumi juga mengalami peningkatan.

3. PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Kualitas proses pembelajaran IPA tentang struktur lapisan bumi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran struktur lapisan bumi tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran struktur lapisan bumi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu: nilai rata-rata kegiatan guru pada siklus I nilainya 2,95 dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II nilainya menjadi 3,6 dengan kriteria sangat baik. Sementara itu nilai rata-rata kegiatan siswa pada siklus I nilainya 2,9 dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II nilainya menjadi 3,5 dengan kriteria sangat baik. Demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran IPA tentang struktur lapisan bumi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar IPA tentang struktur lapisan bumi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan.

2. Hasil belajar IPA tentang struktur lapisan bumi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Donohudan.

Peningkatan hasil belajar IPA tentang struktur lapisan bumi tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil belajar siswa pada setiap siklusnya yaitu: sebelum tindakan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 61,21 siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,73 dan siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80,91. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal sebanyak 13 siswa atau 39,39%, pada siklus I yaitu 23 siswa atau 69,69 %, dan pada siklus II sebanyak 29 siswa atau 87,88%. Demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran IPA tentang struktur lapisan bumi dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Donohudan.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Berdasarkan kriteria temuan dan pembahasan hasil penelitian seperti yang diuraikan pada bab IV, maka penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk membantu guna dalam menghadapi permasalahan yang sejenis. Selain itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang upaya guru untuk mempertahankan atau menjaga dan meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada hakikatnya dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru yang menghadapi permasalahan yang sejenis, terutama untuk mengatasi masalah peningkatan hasil belajar IPA materi struktur lapisan bumi, yang pada umumnya dimiliki oleh sebagian besar siswa. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian ini harus di atasi semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Daryanto & Rahardjo, Mulyo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava Media.
- Fauzi, Muhammad. 2016. *Strategi & Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- FuadMardiyono. 2012. “*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Rotating Trio Exchange Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Delanggu Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2011/2012*”.
- Ginting, Muhammad Saufi. 2011. *Kriteria Ketuntasan Individu dan Klasikal Siswa*. ([http://blognyaalul.blogspot.co.id/2011/03.Kriteria-Ketuntasan-Individu-dan.html](http://blognyaalul.blogspot.co.id/2011/03/Kriteria-Ketuntasan-Individu-dan.html)) diunduh pada tanggal 24 mei 2017
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PustakaSetia.
- Haryono. 2015. *Bimbingan Teknis Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta : Amara Books.
- Idawati. 2011. “*Penerapan Model Pembelajaran Rotating Trio Exchange Dengan Menggunakan Superitem Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Pokok Bahasan Persegi dan Persegi Panjang SMP Muhammadiyah 10 Surakarta*”.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif : Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : GP Press Group.

Jufri, A.Wahab. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung : Pustaka Reka Cipta.

Kasimun. 2015. “*Peningkatan Model Rotating Trio Exchange Pada Bidang Studi IPA Materi Keseimbangan Ekosistem Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Semester 1 tahun 2014/2015 di SDN 1 Kedung sigit Kecamatan Trenggalek*”.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers

Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.

_____. 2016. *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nuansa Cendekia.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran : Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran : Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*. Lombok : Holistica.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

_____. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wahyudin, H.Dinn. 2004. *Materi Pokok Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Widiyoko, S. Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Wisudawati, Asih Widi & Sulistyowati, Eka. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : BumiAksara.

Yuwono, Teguh. 2014. *Contoh Instrumen Penilaian Keterampilan*. (<http://20301633.Siap-Sekolah.com/2014/12/15/Contoh-Instrumen-Penilaian-Keterampilan/>) diunduh pada tanggal 24 mei 2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 DONOHUDAN KECAMATAN NGEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

BIODATA PENULIS

Nama : Syarifatul Laili Firdhaus
Tempat tanggal lahir : Boyolali, 23 Januari 1995
Alamat Tinggal : Tohudan Rt 16 Rw 3 Sambon, Banyudono, Boyolali
No. HP. : 085868547168

Riwayat Pendidikan

SMK Negeri 1 Banyudono	Lulus Tahun 2013
SMP Negeri 1 Kartasura	Lulus Tahun 2010
SD Negeri Karangduren 1	Lulus Tahun 2007
TK Pertiwi Sambon 2	Lulus Tahun 2001

Riwayat Pekerjaan / Pengalaman

- Program Pengalaman Lapangan di SD N Bumi 2
- Kuliah Kerja Nyata di Desa Kwangsan Kec. Jumapolo, Kab. Karanganyar.
- Magang di Bank BNI KCU Slamet Riyadi Solo